

ABSTRAK

Di Indonesia, definisi lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Selain bertambahnya usia, lansia juga mengalami penurunan fungsi perseptual, kognitif, dan psikomotorik. Sebagian besar aplikasi yang ada dirancang untuk pengguna muda, bukan pengguna tua, salah satunya adalah aplikasi seluler WhatsApp. Para lansia menggunakan aplikasi seluler WhatsApp untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman. Aplikasi ini dianggap cukup familiar untuk digunakan. Namun, ada beberapa kesulitan yang dialami oleh kelompok lansia dalam menggunakan aplikasi WhatsApp. Kesulitan yang dialami oleh lansia menyebabkan lansia sering membutuhkan bantuan menggunakan aplikasi whatsapp dan merasa aplikasi ini tidak *accessible*. Dengan menggunakan metode User-Centered Design, dibangunlah sebuah desain antarmuka pengguna berdasarkan pedoman yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang dapat meningkatkan aksesibilitas pengguna lansia terhadap aplikasi WhatsApp sehingga dapat lebih mudah diakses. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aksesibilitas berdasarkan evaluasi menggunakan metode *user-based* yang dilakukan. Penelitian ini memberikan informasi yang berguna mengenai solusi desain yang tepat untuk digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas aplikasi messenger kepada pengguna lanjut usia.

Kata kunci: Lansia, Aksesibilitas, User-Centered Design, WhatsApp, User Interface Design